

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan langkah-langkah yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian, dimana metode tersebut merupakan suatu cara untuk memahami suatu objek dengan tujuan memperoleh, mengumpulkan dan menganalisis data yang berhubungan dengan masalah pokok yang akan dipecahkan agar dapat memudahkan dalam menarik kesimpulan.

Pada bab ini akan memaparkan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini. Paparan mengenai metodologi ini meliputi : (A) metode penelitian, (B) definisi operasional, (C) populasi dan sampel penelitian, (D) teknik pengumpulan data, (E) teknik pengolahan data, dan (F) analisis data.

A. METODE PENELITIAN

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah kontribusi manajemen Hubungan Masyarakat terhadap pemasaran jasa lulusan ke dunia kerja. Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran empiris tentang suatu variabel. Metode deskriptif dalam studi ini digunakan untuk mengetahui nilai variabel X (manajemen hubungan masyarakat) dan variabel Y (pemasaran jasa lulusan ke dunia kerja) secara mandiri. Dalam hal ini Sugiyono (2006:21) mengemukakan bahwa :

Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui upaya pencatatan, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ada dan terjadi.

Hasil yang diperoleh dari gambaran masing-masing variabel tersebut kemudian akan dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga, yaitu apakah ada kontribusinya manajemen hubungan masyarakat terhadap pemasaran jasa lulusan ke dunia kerja. Dengan memperhatikan kebutuhan tersebut, studi ini akan memakai metode penelitian yang kedua, yaitu korelasional. Metode korelasional adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2004 : 11-12)

Studi ini memilih pendekatan kuantitatif sebagai dasar penelitian dan pengumpulan dan pengolahan data. Pendekatan kuantitatif dipilih dengan asumsi bahwa realita yang terjadi dan akan diteliti itu dapat dipisahkan satu sama lain, tidak berubah cepat, dan dapat ditelaah.

Implikasi dari pendekatan ini adalah bahwa peneliti tidak bertindak sebagai instrumen pengumpul data langsung, akan tetapi diwakili oleh instrumen yang dibuat oleh sebelumnya. Pendekatan ini juga mengisyaratkan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional digunakan untuk memberikan pengertian yang operasional dalam penelitian. Definisi ini juga digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrumen.

Definisi operasional digunakan untuk menjembatani kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Dengan memperhatikan kepada pernyataan-pernyataan di atas, maka berikut ini akan diutarakan definisi operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kontribusi

Menurut Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (1992 : 345) mengemukakan bahwa Kontribusi adalah masukan yang sangat berarti dari satu aspek kepada aspek lainnya.

Berdasarkan konsep tersebut, maka kontribusi dalam penelitian ini adalah masukan yang sangat berarti dari manajemen hubungan masyarakat (Humas) terhadap pemasaran jasa lulusan ke dunia kerja di SMK Negeri se-Kota Bandung.

2. Menejemen Hubungan Masyarakat (Humas)

Banyak ahli telah menguraikan pengertian dari menejemen human relations, Menurut Oey Liang Lie dalam Ima Rismawati menejemen adalah :

Seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Rex Harlow dalam Rosady Ruslan (1999:17) mengemukakan bahwa

Humas merupakan fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, yang menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerjasama.

Dalam penelitian ini Humas yang dimaksud adalah Hubin, (Hubungan Industri), dimana Hubin ini merupakan salah satu dari fungsi manajemen Sekolah Menengah Kejuruan (sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan) yang senantiasa melakukan perencanaan, pengarahan, pengontrolan, membina, berkomunikasi serta menjalin kerjasama dengan publik atau masyarakat industri.

3. Pemasaran Jasa Lulusan Ke Dunia Kerja

Pemasaran Jasa merupakan suatu proses kegiatan yang meliputi penyaluran jasa dari produsen sampai ke tangan konsumen. (Buchori Alma, 1988 : 2)

Pemasaran jasa dalam penelitian ini, adalah kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus (BKK) yang ada di setiap SMK Negeri se-Kota Bandung sebagai penghasil dari produk jasa berupa lulusan (output) yang bermutu kepada dunia kerja sebagai

konsumen dari lulusan (output) baik itu instansi pemerintah maupun swasta.

C. LOKASI, POPULASI, DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 15 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) se-kota Bandung.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2006 : 55)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dan sumber data dalam penelitian ini adalah Wakasek Hubungan Industri beserta stafnya, dan staf Bursa Kerja Khusus (BKK) yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di kota Bandung.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jml Wakasek Hubin	Jml Staf Hubin	Jml Staf BKK
1	SMKN 1 BDG	1	2	2
2	SMKN 2 BDG	1	2	2
3	SMKN 3 BDG	1	1	1
4	SMKN 4 BDG	1	2	2
5	SMKN 5 BDG	1	2	2
6	SMKN 6 BDG	1	3	3
7	SMKN 7 BDG	1	2	2
8	SMKN 8 BDG	1	2	3
9	SMKN 9 BDG	1	1	2
10	SMKN 10 BDG	1	-	-
11	SMKN 11 BDG	1	5	2
12	SMKN 12 BDG	1	2	2
13	SMKN 13 BDG	1	1	1
14	SMKN 14 BDG	1	2	2
15	SMKN 15 BDG	1	1	1

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau seluruh populasi penelitian yang diambil dengan teknik tertentu dengan tidak menghilangkan karakteristik populasi penelitian dan tetap berdasarkan generalisasi untuk keseluruhan populasi. Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap sebagian objek tersebut dapat mencakup dan berlaku bagi seluruh objek penelitian.

Sampel penelitian yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 50 orang atau responden, hal ini didasarkan pada hasil perhitungan dengan menggunakan perhitungan *Standard Error (SE)* seperti yang

dirumuskan oleh Harun Al Rasyid (1992) dalam Suzanti (2005:54),

dimana rumus Standard Error tersebut adalah sebagai berikut :

$$n_i = \left[\frac{Z(1-\alpha/2)}{2BE} \right]^2$$

$$n = \frac{n_1}{1 + \frac{n_1 - 1}{N}}$$

Keterangan :

- n_1 : Ukuran sampel secara keseluruhan
- N : Ukuran populasi secara keseluruhan
- α : Resiko kekeliruan yang mungkin terjadi
- BE : Bound of Error
- Z : Harga pada taraf kepercayaan

Penggunaan rumus tersebut untuk menentukan sampel yang akan diambil dengan resiko kekeliruan yang mungkin terjadi yaitu alpha () sebesar 0,05 pada taraf kepercayaan 95 % (2) = 1,96 dengan Bound Of Error sebesar 0,1 dan jumlah populasi sebanyak 70 orang adalah :

$$n_i = \left[\frac{Z(1 - \alpha/2)}{2BE} \right]^2$$

$$n_1 = \left[\frac{1,96(1 - 0,05/2)}{2(0,1)} \right]^2$$

$$n_1 = \left[\frac{1,96(0,975)}{0,2} \right]^2$$

$$n_1 = \left[\frac{1,911}{0,2} \right]^2$$

$$n_1 = 9,555^2$$

$$n = 91,29 \approx 91$$

$$n = \frac{91}{1 + \frac{91-1}{70}}$$

$$n = \frac{91}{1 + \frac{90}{70}}$$

$$n = \frac{91}{1 + 1,285}$$

$$n = \frac{91}{2,285} = 39,824 \approx 40$$

Penggunaan rumus tersebut menghasilkan sampel sebanyak 40 orang, agar lebih representatif, lebih baik sampel di tambah lagi, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1994 : 100) bahwa "untuk jaminan ada baiknya sampel selalu ditambah sedikit lagi dari jumlah yang didapat". Mengacu pada pernyataan tersebut, maka sampel yang diambil $40 + 8 = 48 \approx 50$.

Adapun pembagian jumlah responden yang diambil dari setiap sekolah dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Pembagian Jumlah Responden Per Sekolah

No	Nama Sekolah	Jml Populasi	Jml Sampel
1	SMKN 1 BDG	5	$\frac{5}{100} \times 70 = 3,5 \approx 3$
2	SMKN 2 BDG	5	$\frac{5}{100} \times 70 = 3,5 \approx 4$
3	SMKN 3 BDG	3	$\frac{3}{100} \times 70 = 2$
4	SMKN 4 BDG	5	$\frac{5}{100} \times 70 = 3,5 \approx 4$
5	SMKN 5 BDG	5	$\frac{5}{100} \times 70 = 3,5 \approx 4$
6	SMKN 6 BDG	7	$\frac{7}{100} \times 70 = 4,5 \approx 4$
7	SMKN 7 BDG	5	$\frac{5}{100} \times 70 = 3,5 \approx 3$
8	SMKN 8 BDG	6	$\frac{6}{100} \times 70 = 4$
9	SMKN 9 BDG	5	$\frac{5}{100} \times 70 = 3,5 \approx 4$
10	SMKN 10 BDG	1	$\frac{1}{100} \times 70 = 0,7 = 1$
11	SMKN 11 BDG	8	$\frac{8}{100} \times 70 = 5$
12	SMKN 12 BDG	5	$\frac{5}{100} \times 70 = 3,5 \approx 4$
13	SMKN 13 BDG	3	$\frac{3}{100} \times 70 = 2$

14	SMKN 14 BDG	5	$\frac{5}{100} \times 70 = 3,5 \approx$
15	SMKN 15 BDG	3	$\frac{3}{100} \times 70 = 2$
	Jumlah	70 Orang	50 Orang

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Variabel Yang Diteliti

Seperti yang diungkapkan pada bagian terdahulu bahwa penelitian ini meneliti kontribusi manajemen hubungan masyarakat (humas) terhadap pemasaran jasa lulusan ke dunia kerja. Dengan demikian, data yang ingin dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai manajemen hubungan masyarakat (humas) dan data mengenai pemasaran jasa lulusan ke dunia kerja.

2. Sumber Data Penelitian

Untuk mengumpulkan data variabel yang diteliti, Wakasek Hubin (Hubungan Industri) beserta staf nya dan seluruh staff BKK (Bursa Kerja Khusus) yang ada di SMK Negeri se – Kota Bandung dijadikan responden untuk mengisi instrumen penelitian. Seluruh responden tersebut dipilih untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat tentang variabel-variabel yang diteliti.

3. Teknik Pengukuran Variabel

Untuk mengukur masing-masing variabel yang diteliti, penulis telah menyusun dua format instrumen penelitian. Format A digunakan untuk mengukur variabel manajemen hubungan masyarakat (humas), sedangkan format B digunakan untuk mengukur variabel pemasaran jasa lulusan ke dunia kerja.

Teknik pengukuran ke dua variabel dilakukan dengan teknik angket. Angket tersebut disusun dengan bentuk skala likert dengan jumlah skala 5. (Akdon dan Hadi, 2005 : 118)

Tabel 3.3
Kriteria Penskoran Jawaban Angket
Berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Alternatif jawaban tersebut, dapat diganti atau diubah sesuai dengan alternatif jawaban yang diperlukan, dimana alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

4. Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian didasarkan pada pijakan-pijakan teoritis yang telah diuraikan pada bab II. Landasan teoritis tersebut kemudian dikembangkan menjadi lebih operasional sehingga dapat diturunkan butir-butir item yang lebih dapat diukur. Berikut perinciannya.

- a. Mengeksplorasi variabel-variabel yang akan diteliti dalam khazanah teoritis yang sedang berkembang.
- b. Memetakan penjabaran-penjabaran variabel yang diteliti menjadi sub variabel, aspek, dan indikator sesuai uraian teori.
- c. Menyusun item-item pertanyaan berdasarkan indikator-indikator yang telah dikembangkan sebelumnya.
- d. Menentukan skala pengukuran masing-masing variabel. Dalam hal ini variabel X dan variabel Y diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentangan skala 1 sampai 5.
- e. Menentukan bobot masing-masing skala untuk masing-masing instrumen.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah tahap-tahap yang dilalui penulis dalam pengumpulan data penelitian. Prosedur pengumpulan data penelitian terdiri dari tiga tahapan, tiga tahapan tersebut diantaranya adalah :

a. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam tahap persiapan ini, diantaranya adalah :

- 1) Studi penjajagan yang dilakukan untuk menelusuri karakteristik permasalahan yang sedang diteliti;
- 2) Persiapan penelitian yang menyangkut penyelesaian perizinan penelitian;
- 3) Uji validitas yang dilakukan untuk mengetahui kontekstualitas konsep mengenai variabel yang diteliti;
- 4) Penyusunan instrumen penelitian yang dilakukan dengan bimbingan.

b. Tahap Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum angket disebarakan kepada responden, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba angket. Uji coba angket ini merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang mungkin masih terdapat pada pertanyaan-pertanyaan atau pada alternatif jawaban.

1) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah ukuran kemampuan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Metode yang digunakan dalam perhitungan hasil uji validas adalah metode analisis item per item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir

dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir (Sugiyono, 2006 : 272).

Teknik korelasi yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus product moment (Sugiyono, 2006 : 212-213). Rumus product moment tersebut yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- N = Jumlah sampel
- X = Skor tiap butir/ item
- Y = Skor total per item

.Uji coba dilakukan pada tiga Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) sejenis dilokasi yang berbeda. Berikut ini merupakan ikhtisar penyebaran angket uji coba :

Tabel 3.4
Jumlah Data Hasil Uji Coba Angket yang Terkumpul dan Dapat Diolah

Nama Sekolah	Sampel	Jumlah	Dapat Diolah
SMKN 1 Tarogong Kidul	5	5	5
SMKN 1 Tarogong Kaler	5	5	5
SMKN 2 Tarogong Kidul	5	5	5

Hasil dari coba tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

ini :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X
Maajemen Hubungan Masyarakat (Humas)

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket	Tindak Lanjut	No. Item Baru
1	0,88	6,67	1,77	Valid	Dipakai	10
2	0,52	2,19	1,77	Valid	Dipakai	11
3	0,56	2,43	1,77	Valid	Dipakai	12
4	0,56	2,43	1,77	Valid	Dipakai	13
5	-1,74	-4,3	1,77	Valid	Dipakai	1
6	0,49	2,02	1,77	Valid	Dipakai	2
7	0,44	1,77	1,77	Valid	Dipakai	3
8	0,66	3,16	1,77	Valid	Dipakai	4
9	0,33	1,25	1,77	Tdk Val	Direvisi	5
10	0,49	2,02	1,77	Valid	Dipakai	6
11	0,41	1,61	1,77	Tdk Val	Direvisi	7
12	0,46	1,86	1,77	Valid	Dipakai	8
13	0,72	3,74	1,77	Valid	Dipakai	9
14	0,59	2,63	1,77	Valid	Dipakai	14
15	0,67	3,25	1,77	Valid	Dipakai	15
16	0,40	1,58	1,77	Tdk Val	Direvisi	16
17	0,80	4,80	1,77	Valid	Dipakai	17
18	0,62	2,84	1,77	Valid	Dipakai	18
19	0,04	0,15	1,77	Tdk Val	Direvisi	19
20	0,68	3,34	1,77	Valid	Dipakai	20
21	0,87	6,35	1,77	Valid	Dipakai	21
22	0,83	5,36	1,77	Valid	Dipakai	22
23	0,44	1,77	1,77	Valid	Dipakai	23
24	0,47	1,91	1,77	Valid	Dipakai	24
25	0,51	2,13	1,77	Valid	Dipakai	25
26	0,70	3,52	1,77	Valid	Dipakai	26
27	0,82	5,16	1,77	Valid	Dipakai	27
28	0,37	1,54	1,77	Tdk Val	Direvisi	28
29	0,40	1,57	1,77	Tdk Val	Direvisi	29
30	0,50	2,08	1,77	Valid	Dipakai	30
31	0,62	2,84	1,77	Valid	Dipakai	31
32	0,49	2,02	1,77	Valid	Dipakai	32
33	0,47	1,91	1,77	Valid	Dipakai	33

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y
Pemasaran Jasa Lulusan Ke Dunia Kerja

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket	Tindak Lanjut	No. Item Baru
1	0,84	5,57	1,77	Valid	Dipakai	1
2	0,66	3,16	1,77	Valid	Dipakai	2
3	0,84	5,57	1,77	Valid	Dipakai	3
4	0,68	3,34	1,77	Valid	Dipakai	4
5	0,70	3,53	1,77	Valid	Dipakai	5
6	0,46	1,86	1,77	Valid	Dipakai	6
7	0,58	2,56	1,77	Valid	Dipakai	7
8	0,57	2,50	1,77	Valid	Dipakai	8
9	0,84	5,57	1,77	Valid	Dipakai	9
10	0,66	3,16	1,77	Valid	Dipakai	10
11	0,38	1,48	1,77	Tdk Val	Dibuang	-
12	0,38	1,48	1,77	Tdk Val	Dibuang	-
13	0,46	1,86	1,77	Valid	Dipakai	11
14	0,75	4,08	1,77	Valid	Dipakai	12
15	0,46	1,86	1,77	Valid	Dipakai	13
16	0,66	3,16	1,77	Valid	Dipakai	14
17	0,58	2,56	1,77	Valid	Dipakai	15
18	0,62	2,84	1,77	Valid	Dipakai	16
19	0,66	3,16	1,77	Valid	Dipakai	17
20	0,66	3,16	1,77	Valid	Dipakai	18
21	0,66	3,16	1,77	Valid	Dipakai	19
22	0,89	7,03	1,77	Valid	Dipakai	20
23	0,29	1,09	1,77	Tdk Val	Dibuang	-
24	0,71	3,63	1,77	Valid	Dipakai	21
25	0,69	3,43	1,77	Valid	Dipakai	22
26	0,71	3,63	1,77	Valid	Dipakai	23
27	0,89	7,03	1,77	Valid	Dipakai	24
28	0,58	2,56	1,77	Valid	Dipakai	25
29	0,59	2,63	1,77	Valid	Dipakai	26
30	0,62	2,84	1,77	Valid	Dipakai	27
31	0,82	5,16	1,77	Valid	Dipakai	28
32	0,73	3,74	1,77	Valid	Dipakai	29
33	0,82	5,16	1,77	Valid	Dipakai	30
34	0,45	1,81	1,77	Valid	Dipakai	31
35	0,33	1,99	1,77	Valid	Dipakai	32
36	0,69	3,43	1,77	Valid	Dipakai	33
37	0,29	1,09	1,77	Tdk Val	Dibuang	-

2) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah ukuran keajegan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen variabel X, maka diperoleh t_{hitung} sebesar 4,49. Pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = n - 2$, karena **$t_{hitung} (4,49) \geq t_{tabel} (1,77)$** , maka skor item ganjil dengan item genap **signifikan**. Sehingga dapat disimpulkan angket **Reliabel / dapat digunakan**.

Sedangkan, berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen variabel Y, maka diperoleh t_{hitung} sebesar 7,43. Pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = n - 2$, karena **$t_{hitung} (7,43) \geq t_{tabel} (1,77)$** , maka skor item ganjil dengan item genap **signifikan**. Sehingga dapat disimpulkan angket **Reliabel / dapat digunakan**.

c. Tahap Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen Penelitian

Tahap ini ditempuh setelah instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Tahap ini dilaksanakan dengan menyebarkan angket yang telah disusun ulang. Subjek utama penelitian ini adalah Wakasek Hubungan Industri beserta

staff, dan Bursa Kerja Khusus (BKK). Rincian sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Jumlah Instrumen yang Terkumpul Untuk Diolah

Nama Sekolah	Sampel	Jumlah Terkumpul	Dapat Diolah
SMKN 1 BDG	3	3	3
SMKN 2 BDG	4	4	4
SMKN 3 BDG	2	2	2
SMKN 4 BDG	4	4	4
SMKN 5 BDG	4	4	4
SMKN 6 BDG	4	4	4
SMKN 7 BDG	3	3	3
SMKN8 BDG	4	4	4
SMKN 9 BDG	4	4	4
SMKN 10 BDG	1	1	1
SMKN 11 BDG	5	5	5
SMKN 12 BDG	4	4	4
SMKN 13 BDG	2	2	2
SMKN 14 BDG	4	4	4
SMKN 15 BDG	2	2	2
Jumlah	50	50	50

E. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah suatu teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Menurut Arikunto (2002 :209) langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai bagian dari pengolahan data diantaranya adalah :

1. Persiapan

Pada tahap ini seluruh instrumen penelitian yang telah disebar dan kembali di inventarisir diperiksa keutuhan dan kelayakannya untuk dianalisis, diberi nomor urutan responden, dicatat skor-skor yang tercatat pada masing-masing item, dilakukan perhitungan sesuai dengan kepentingan yang dimaksud.

2. Tabulasi Data

Pada tahap ini seluruh skor jawaban responden ditabulasikan dalam tabel-tabel yang akan berguna untuk perhitungan lebih lanjut.

3. Penerapan Data Sesuai Dengan Pendekatan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang akan diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus statistik sesuai dengan karakteristik pendekatan penelitian dan juga didasarkan pada asumsi-asumsi teoritis yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, adapun langkah-langkahnya diantaranya adalah :

a) *Mencari kecenderungan hitung masing-masing variabel*

Tahap ini ditempuh untuk memperoleh gambaran kecenderungan rata-rata dan persentase untuk masing-masing variabel, yaitu variabel X (Menejemen Hubungan Masyarakat) dan variabel Y (Pemasaran Jasa Lulusan). Untuk menentukan kedudukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik

dengan rumus kecenderungan umum dan persentase yang dikemukakan oleh Akhdon dan Sahlan Hadi (2005 : 38), yaitu :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata hitung yang dicari
x : Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk masing-masing skala)
n : Jumlah responden

kemudian menghitung nilai rata-rata persentase (%) untuk setiap butir pertanyaan dengan menggunakan rumus persentase dalam perhitungan skala likert (Akdon, 2005 : 120), dengan rumus :

$$\% = \frac{X}{skorideal} \times 100$$

Keterangan :

% : Nilai persentase yang dicari
X : Frekuensi dikalikan dengan nilai kategori jawaban
Skor ideal : Nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah sampel

Langkah-langkah dalam pengolahan kecenderungan umum dan persentase adalah :

- 1) Memberikan bobot nilai pada masing-masing alternatif jawaban
- 2) Menghitung frekuensi jawaban dari masing-masing alternatif jawaban
- 3) Menjumlahkan nilai yang didapat dengan cara mengkalikannya dengan jumlah frekuensi jawaban

- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk masing-masing item
- 5) Memberikan persentase untuk setiap item
- 6) Menentukan kriteria pengelompokan hasil perhitungan rata-rata tersebut dengan menggunakan tabel konsultasi WMS.

Tabel 3.8
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan Kecenderungan Umum

81% - 100%	4,01 – 5,00	Selalu
61% - 80%	3,01 – 4,00	Sering
41% - 60%	2,01 – 3,00	Kadang-Kadang
21% - 40%	1,01 – 2,00	Jarang
0% - 20%	0,01 – 1,00	Tidak Pernah

(Akdon dan Hadi, 2005 : 39 dan 119)

b) Mengubah skor mentah menjadi skor baku

Untuk memperoleh skor baku agar dapat diolah lebih lanjut, maka skor mentah yang didapat diubah terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \chi)}{s}$$

Keterangan :

- T_i : Skor Baku
 X_i : Skor Mentah
 S : Standar Deviasi
 χ : Rata-rata

Langkah-langkah yang ditempuh untuk dapat mengubah skor mentah menjadi skor baku adalah (Akdon dan Hadi, 2004 : 86-87) :

- 1) Menentukan skor terbesar dan terkecil
- 2) Menentukan rentangan (R), yaitu mengurangi skor tertinggi dan terendah

- 3) Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan rumus Strurgess, yaitu : $BK = 1 + \text{Log } n$

- 4) Menentukan panjang kelas (i) dengan rumus : $i = \frac{R}{BK}$

- 5) Membuat distribusi frekuensi

- 6) Menentukan rata-rata atau mean (x), dengan rumus :

$$x = md + i \left(\frac{\sum fd}{n} \right)$$

- 7) Menentukan standar deviasi, dengan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{\sum fd^2}{n} - \frac{(\sum fd)^2}{n}}$$

- 8) Mengubah skor mentah menjadi skor baku, dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - x)}{s}$$

c) Uji normalitas distribusi data

Uji normalitas distribusi data dilakukan untuk mengetahui tingkat normalitas distribusi data. Selain itu, uji normalitas

distribusi data ini berguna untuk menentukan secara lebih lanjut teknik analisa apa yang akan digunakan. Bila distribusi data membentuk distribusi normal, maka teknik analisa statistik yang digunakan adalah analisis statistik parametrik. Sebaliknya, jika distribusi data membentuk distribusi yang tidak normal, maka teknik analisis statistik non parametrik yang akan digunakan.

Rumus yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat (χ^2),

$$\text{yaitu : } \chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : Nilai Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji normalitas data diantaranya adalah :

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 2) Menentukan batas bawah dan batas atas interval
- 3) Mencari angka standar (z) untuk batas kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{BK - X}{SD}$$

Keterangan :

BK : Skor batas kelas distribusi

X : Rata-rata distribusi

SD : Standar deviasi

- 4) Mencari luas daerah antara O dengan Z (O-Z) dari tabel distribusi kuadrat
- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_h) dengan mengalikan setiap luas interval dengan N
- 6) Mencari frekuensi pengamatan (f_o) dengan melihat tabel distribusi frekuensi, yaitu jumlah kelas tiap interval
- 7) Menghitung nilai Chi kuadrat dengan memasukkan harga-harga tersebut ke dalam rumua sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

- 8) Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel. Jika χ^2 hitung lebih kecil daripada χ^2 tabel, maka distribusi data tersebut normal.

F. ANALISIS DATA

1. Uji Koefisien Korelasi

Untuk menentukan derajat korelasi antara variabel X dengan variabel Y, maka dilakukan uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Spearman Rank, yaitu :

- a. Memasukkan skor-skor baku yang didapat ke dalam rumus berikut :

$$p = 1 - \frac{6 \sum b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

- b. Menafsirkan koefisien korelasi berdasarkan tabel penafsiran korelasi seperti yang dikemukakan sugiyono (2006 : 216), sebagai berikut :

Tabel 3.9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2. Uji Signifikan

Uji signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang dihasilkan tersebut berlaku dan dapat diterapkan pada keseluruhan populasi. Rumus uji signifikan (Akdon dan Hadi, 2005 : 188) adalah sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan

- t : Nilai t
r : Nilai koefisien korelasi
n : Jumlah sampel

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel Y (Pemasaran Jasa Lulusan) terhadap variabel X (Manajemen Human Relations). Dengan mengetahui koefisien determinasi dapat diketahui tingkat determinan suatu variabel terhadap variabel yang lain. Rumus untuk mencari koefisien determinasi (Akdon dan Hadi,2005 : 188)

ini adalah :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan

KD : Nilai Koefisien determinasi

r : Nilai koefisien korelasi

4. Analisis Koefisien Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi sejauhmana nilai varian pada variabel Y (Pemasaran Jasa Lulusan) dipengaruhi oleh nilai varian pada variabel X (Manajemen Hubungan Masyarakat). Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi ini adalah rumus regresi linier sederhana (Akdon dan Hadi,2005 : 188) . Rumus tersebut adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- Y : Nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a : Harga Y bila X=0 (Harga konstan)
- b : Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y, jika satu unit pada X berubah
- X : Harga pada variabel independen (X)

Untuk mencari harga a dan b, maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = Y - bX \quad \text{atau} \quad a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum Y^2)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$
$$b = r \frac{S_y}{S_x} \quad \text{atau} \quad a = \frac{n(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$